

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh GP Ansor dalam program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri. Adapun arah hubungan positif signifikan bahwa peran organisasi mampu mempengaruhi kegiatan program kotak amal. Koefisien korelasi bernilai positif, berarti hubungan antara kedua variabel tersebut positif atau searah. Peran organisasi ansor mampu mempengaruhi masyarakat dalam program kotak amal.
2. Kendala GP Ansor dalam program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri, keadaan ekonomi masyarakat yang memiliki penghasilan minim merupakan kendala yang dialami masyarakat dalam memberikan bantuan pada program kotak amal.
3. Solusi GP Ansor dalam program kotak amal pembangunan masjid zahrotul iman Rejomulyo Kota Kediri, solusi yang dilakukan untuk melakukan program kotak amal antara lain: dakwah bil hal (tindakan nyata), al-mujadalah (bertukar pendapat) dan bil hikmah (mengajak manusia menuju jalan Allah) karena organisasi ansor merupakan organisasi keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya program kotak amal semakin maju dan lebih baik, baik dalam melakukan keagamaan, kesadaran bersodaqah agar tercipta masyarakat yang rukun dan harmonis.

2. Bagi Organisasi

Diharapkan dapat dijadikan sebuah motivasi bagi organisasi dalam menjalankan kegiatan program kotak amal untuk menciptakan ide-ide yang lebih cemerlang dalam melakukan kegiatan program kotak amal yang lebih kreatif dan inovatif dengan tujuan dapat terlaksana dengan baik.

3. Bagi Anggota

Pentingnya bagi anggota untuk tetap terus maju dan saling mendukung satu sama lain dalam menjalankan kegiatan program kotak amal dengan perbaikan-perbaikan yang mampu mewujudkan kegiatan program kotak amal supaya tetap berlanjut.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan responden dengan karakteristik lain misalnya wilayah atau tempat yang berbeda serta bisa menambahkan variabel lain. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu memperhatikan tentang keseragaman instruksi untuk setiap subjek. Terkait dengan sistem penyebaran angket/kuesioner, peneliti selanjutnya perlu membuat sistem yang lebih terstruktur, misalnya bilamana pengisian skala harus didampingi oleh peneliti atau tidak, bilamana waktu pengisian skala itu diperbolehkan lebih dari sehari atau

tidak dan sebagainya. Hal tersebut dimaksudkan agar subjek penelitian dapat melakukan pengisian angket/kuesioner dengan sungguh-sungguh.